VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpijak pada uraian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Strategi pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh LSM Jaringan Perempuan Pesisir adalah strategi peningkatan ekonomi melalui pengolahan daur ulang sampah dan strategi pelestarian lingkungan melalui pengelolaan mangrove. Melalui strategi yang ada, maka:

    a. Pelaksanaan dari strategi peningkatan ekonomi melalui pengolahan daur ulang sampah telah menciptakan peluang usaha bagi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan pengolahan daur ulang sampah sebagai usaha alternatif sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir serta mengurangi dampak kerusakan lingkungan pesisir.

    b. Pelaksanaan dari strategi pelestarian lingkungan melalui pengelolaan mangrove telah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembibitan mangrove yang baik dan benar serta menumbuhkan kesadaran masyarakat pesisir terhadap pentingnya kelestarian lingkungan pesisir.

2. Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh LSM Jaringan Perempuan Pesisir melalui strategi peningkatan ekonomi melalui pengolahan daur ulang sampah dan strategi pelestarian lingkungan melalui pengelolaan mangrove di pesisir Kota Bandar Lampung dapat dikatakan berhasil secara pemberdayaan masyarakat walaupun belum secara optimal mencapai tujuan yang ingin dicapai. Melalui strategi yang telah dilaksanakan oleh masyarakat pesisir maka masyarakat memiliki kemampuan yang diantaranya adalah:

   a. Masyarakat pesisir sudah memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka terkurangi dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan.

   b. Masyarakat pesisir sudah memiliki kemampuan dalam menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang serta jasa-jasa yang mereka perlukan.

   c. Mayoritas masyarakat pesisir sudah memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan dan mampu mengambil keputusan dari permasalahan yang mereka hadapi.

3. Faktor-faktor yang menjadi kendala LSM Jaringan Perempuan Pesisir dalam memberdayakan masyarakat pesisir adalah:

   a. Faktor Internal, yaitu keterbatasan kuantitas SDM organisasi dan kurang optimalnya pemasaran.

   b. Faktor eksternal, yaitu tidak adanya responsifitas pemerintah daerah setempat dan rendahnya kualitas sumber daya lokal

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. LSM Jaringan Perempuan Pesisir perlu lebih serius lagi dalam menjalankan berbagai program pemberdayaan atau agenda yang ada melalui pelatihan-pelatihan dan motivasi yang dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat sehingga terciptanya SDM yang berkualitas.

b. Masalah sulitnya Jaringan Perempuan Pesisir dalam hal pemasaran seharusnya dapat diatasi dengan melakukan promosi-promosi ke berbagai tempat, melakukan penjualan dengan media *On Line,* membangun koperasi guna menampung hasil kerajinan tangan dari kegiatan pemberdayaan, serta melakukan inovasi produk.

c. Masyarakat pesisir Kota Bandar Lampung perlu lebih terbuka pola pikirnya dalam menerima hal-hal baru yang bersifat positif demi perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik serta meningkatkan kreatifitas dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi.

d. Pemerintah Daerah seharusnya menunjukkan respon dan keikutsertaannya dalam mendukung program pemberdayaan yang mengarah pada pembangunan masyarakat pesisir sehingga kegiatan pemberdayaan dapat berjalan optimal serta terwujudnya peningkatan ekonomi dan terciptanya kelestarian lingkungan.